

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis *Kandoushi no Yobikake* dalam Drama *Watashi ga Ren-Ai Dekinai Riyuu* Episode 1 serta Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Jepang”. Penelitian ini didasarkan oleh kenyataan bahwa komunikasi verbal umumnya diawali dengan kata-kata yang berfungsi memanggil dan menarik perhatian lawan bicara. Kata yang digunakan untuk memanggil dan menarik perhatian lawan bicara tidak hanya menggunakan kata sapa, tetapi juga dapat menggunakan interjeksi panggilan. Interjeksi panggilan dalam bahasa Jepang dikenal dengan istilah *kandoushi no yobikake*. *Kandoushi no yobikake* cenderung digunakan dalam bahasa lisan. Pengaplikasian *kandoushi no yobikake* oleh masyarakat Jepang dapat dilihat dari penggunaannya dalam dialog drama Jepang.

Tujuan dari penelitian ini adalah menelaah variasi penggunaan *kandoushi no yobikake* dalam drama berjudul *Watashi ga Ren-Ai Dekinai Riyuu* episode 1 berdasarkan teori etnografi bahasa (*SPEAKING theory*) yang dikemukakan Hymes.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan penggunaan *kandoushi no yobikake* sebagai gejala aktual dalam berbahasa dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang berasal dari drama *Watashi ga Ren-Ai Dekinai Riyuu* episode 1.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 14 varian *kandoushi no yobikake* dalam drama *Watashi ga Ren-Ai Dekinai Riyuu* episode 1 yaitu ‘ou’, ‘nee’, ‘suimasen’, ‘moshimoshi’, ‘anosa’, ‘ano’, ‘anou’, ‘ne’, ‘ooi’, ‘oi’, ‘naa’, ‘hora’, ‘chotto’, ‘yo’. Dari keempat belas varian tersebut, 13 varian yaitu ‘ou’, ‘nee’, ‘suimasen’, ‘moshimoshi’, ‘anosa’, ‘ano’, ‘anou’, ‘ne’, ‘ooi’, ‘oi’, ‘naa’, ‘hora’, ‘chotto’ berfungsi memanggil dan menarik perhatian lawan bicara; 1 varian yaitu ‘ano’ berfungsi menyatakan keraguan (ketika memanggil dan menarik perhatian lawan bicara); 1 varian yaitu ‘hora’ berfungsi sebagai desakan dan mendorong perhatian lawan bicara, dan 1 varian yaitu ‘yo’ berfungsi menyuarakan salam.

Kata kunci : *yobikake*, *kandoushi*, sosiolinguistik, etnografi bahasa, UNJ